

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG BUKU KIA
DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MELAKUKAN ANC
DI PUSKESMAS SEWON 1 BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

Amelia Fatmawati

090105021

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2012

RELATIONSHIP KNOWLEDGE CAPITAL ABOUT KIA WITH COMPLIANCE PREGNANT MOTHERS DO THE ANC IN THE HEALTH CENTER SEWON BANTUL YOGYAKARTA¹

Amelia Fatmawati, Muftlilah²³

ABSTRACT

From the survey introduction the author did in health center Sewon 1 There are still some mums the disobedient do checkings *Antenatal Care* (ANC). The aim of this research is to know the level of knowledge about books KIA mother with pursuance to ANC pregnant mothers in the health center of Sewon 1.

This research uses research methods *analytic surveys* with with the approach of time *cross-sectional* How to capture the data by questionnaire and look at the frequency of the ANC in the KIA. The subject of the research is pregnant and has a book trimester III KIA that scores of 50 respondents. The analysis used is *chi-square*.

Based on the results of the study can be found there is a significant relationship between knowledge capital about KIA with expectant mothers do ANC compliance. In conclusion the knowledge factor had a relationship with mother to submissive behavior checks of the ANC.

Keyword (s) Books: Knowledge, KIA, Antenatal Care Compliance (ANC)

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan ibu di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian utama. Karena mempunyai dampak yang besar terhadap kualitas generasi yang akan datang. Salah satu indikator yang dipakai dalam menilai derajat kesehatan suatu Negara atau Daerah adalah angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di Negara miskin, sekitar 25-30% kematian wanita usia subur

disebabkan hal yang berkaitan dengan kehamilan. (Saifuddin, 2002)

Menurut WHO, setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. *World Health Organisation*, memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya. Bidan sebagai pemberi pelayanan Kebidanan akan menentukan wanita hamil dengan komplikasi-komplikasi yang mungkin dapat mengancam jiwa. (Widiastuti S, 2003)

Buku KIA diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang

¹Title Of Scientific Writing

² Students ' STIKES Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturers ' STIKES Aisyiyah Yogyakarta

kesehatan ibu dan anak. Buku KIA selain sebagai catatan kesehatan ibu dan anak, alat monitor kesehatan dan alat komunikasi antara tenaga kesehatan dengan pasien. diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengontrol kesehatan ibu. (Azwar, 2003) Buku KIA diberikan kepada ibu hamil dengan tujuan buku tersebut dapat memberikan informasi tentang kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil sampai nifas dan bayi baru lahir untuk secara rutin selalu kontak dengan petugas-petugas kesehatan dalam menyelesaikan kehamilan dan persalinannya, ditandai dengan kunjungan K1 bumil dan K4 bumil, cakupannya makin naik. Alasan tersebut dikarenakan isi buku KIA mudah dipelajari oleh ibu hamil atau keluarga. (Siswoyo , 2002)

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak. Keberhasilan upaya-upaya tersebut selain tergantung pada petugas kesehatan juga harus ada peran serta masyarakat dan keluarga dalam mendukung tercapainya kesehatan ibu dan anak khususnya pada ibu hamil. Oleh karena itu upaya yang perlu mendapatkan perhatian adalah upaya penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan perilaku ibu yang positif agar ibu memahami perawatan kehamilannya. Dengan pengetahuan yang cukup dan sikap yang dimiliki oleh setiap ibu hamil tersebut diharapkan dapat

meningkatkan frekuensi kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur. Dalam penelitian dinyatakan bahwa pengetahuan yang tinggi dan sikap yang positif mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang ANC akan meningkatkan kunjungan. (Masrianto, et.al, 2001)

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Sewon 1 didapatkan cakupan K1 dan K4 yang mengalami penurunan dari tahun 2010. Dari beberapa ibu hamil TM III yang telah dilihat buku KIAnya ada yang tidak teratur melakukan pemeriksaan ANC atau cakupan K4 rendah. Ada beberapa ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada TM II ada juga yang frekuensi pemeriksaan ANC tidak sesuai dengan aturan yaitu satu kali TM I, satu kali TM II dan dua kali TM III. Hal ini disebabkan karena pengetahuan tentang Buku KIA belum maksimal. Berdasarkan kenyataan tersebut di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti “Hubungan Pengetahuan Tentang Buku KIA Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC di Puskesmas Sewon 1 Tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* yaitu mengumpulkan data ibu hamil TM

III yang sudah ada tanpa perlakuan sengaja untuk membangkitkan atau menimbulkan suatu gejala atau keadaan, kemudian menganalisis untuk dicari hubungannya. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu variable-variabel yang diteliti dikumpulkan

secara hampir bersamaan atau simultan. Rancangan atau desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan jika ada akan diteliti eratny atau tidak hubungan tersebut (Arikunto, 2006).

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah buku KIA yang akan dilihat frekuensi periksa kehamilannya dan kuesioner yang diajukan kepada ibu yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Sewon 1 Bantul Yogyakarta.

Tabel 1 Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan tentang Buku KIA

Indikator	Komponen		Nomor Pertanyaan	Total
	Favourable	Unfavourable		
- Resiko tinggi ibu hamil	3	4	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
- Tanda bahaya kehamilan	1	2	8, 9, 10	3
- Gizi ibu hamil	1	2	11, 12, 15	3
- Pemeriksaan kehamilan	-	22	13, 14	2
- Penimbangan berat badan	-	1	17	1
- Pemberian tablet Fe	1	1	16, 18	2
- Pemberian imunisasi TT	1	2	19, 20, 21	3
- Kebersihan diri ibu hamil	2	-	22, 25	2
- Istirahat yang cukup bagi ibu hamil	1	1	23, 24	2
- Perawatan payudara	-	1	26	1
Total pertanyaan	10	16		26

Pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan instrument penelitian yaitu kuesioner yang dibagikan kepada responden langsung dalam bentuk pertanyaan tertutup untuk mendapat jawaban yang kemudian akan diambil datanya untuk dianalisa. Dalam pertanyaan lembar kuesioner yang digunakan responden memberikan jawaban mengenai karakteristik responden yang meliputi identitas ibu, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan tentang buku KIA. Sebelum menyerahkan

kuesioner terlebih dahulu penulis memberi informasi dan persetujuan yaitu suatu penjelasan tentang cara atau teknik pengisian kuesioner tersebut. Sedangkan pengumpulan data kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC dengan mengambil data dari frekuensi ibu periksa yang tertulis di dalam buku KIA. Metode pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan komputerasi SPSS, langkah-langkah sebagai berikut, *Editing, Coding, Tabulating, Analisis Data.*

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Pelaksanaan penelitian ini selama 3 minggu berturut-turut pada setiap hari pelayanan antenatal yaitu hari Kamis, mulai pada tanggal 26 Januari sampai dengan 16 Februari 2012. Jumlah kunjungan ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Sewon 1 sebanyak 146 orang dan yang menjadi subyek penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan kehamilan 28-42 minggu serta memenuhi kriteria sebagai subyek penelitian, dengan jumlah ibu hamil yang datang pada saat penelitian berjumlah 50 orang.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 2 Distribusi subyek penelitian menurut umur di Puskesmas Sewon 1

Kelompok Umur	Jumlah	Persen %
Umur Reproduksi (<20tahun)	0	0%
Umur Reproduksi Sehat (20-35tahun)	49	98%
Umur Reproduksi Menurun (>35tahun)	1	2%
Total	50	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Tabel 3 Distribusi paritas subyek penelitian di Puskesmas Sewon 1

Paritas	Jumlah	Persen %
Primigravida	19	38%
Multigravida	31	62%
Total	50	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4 Distribusi pendidikan subyek penelitian di Puskesmas Sewon 1

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persen
SD	5	10%
SMP	17	34%
SMA	20	40%
PT	8	16%
Total	50	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5 Distribusi pekerjaan subyek penelitian di Puskesmas Sewon 1

Kategori Pekerjaan	Jumlah	Persen %
IRT	28	56%
BURUH	8	16%
SWASTA	10	20%
PNS	4	8%
Total	50	100%

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA

Tabel 6 Distribusi pengetahuan subyek penelitian tentang buku KIA di Puskesmas Sewon 1

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persen %
Rendah ($\leq 55\%$)	7	14 %
Sedang (56 % - 75 %)	21	42 %
Tinggi ($\geq 76\%$)	22	44 %
Total	50	100 %

Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Antenatal Care (ANC)

Tabel 7 Distribusi kepatuhan subyek penelitian melakukan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Sewon 1

Kepatuhan	Jumlah	Persen %
Kepatuhan rendah	18	36%
Kepatuhan tinggi	32	64%
Total	50	100%

Hubungan Pengetahuan tentang Buku KIA dengan kepatuhan Ibu Hamil melakukan ANC

Menurut Notoatmodjo (2003), Pengetahuan merupakan dominasi yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak responden yang mempunyai pengetahuan rendah maka cakupan pelayanan antenatal kurang baik. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan kepatuhan melakukan Antenatal Care (ANC) dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 8 Hubungan Pengetahuan tentang buku KIA dengan kepatuhan melakukan ANC di Puskesmas Sewon

	Kategori Pengetahuan	Kategori Kepatuhan				Total
		Rendah		Tinggi		
		F	%	f	%	
	Rendah	4	57,1	3	42,9	7 (100 %)
	Sedang	11	52,4	10	47,6	21 (100 %)
	Tinggi	3	13,6	19	86,4	22 (100 %)
	Total	18	36	32	64	50 100 %)

PEMBAHASAN

Diketahui bahwa pada pengetahuan yang rendah tentang buku KIA mempunyai kecenderungan untuk patuh melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) juga rendah artinya kurang dari standar yang seharusnya dilakukan oleh ibu hamil (minimal 4 kali kunjungan) atau walaupun telah melebihi dari standar yang seharusnya tetapi jika pada kunjungan tidak sesuai dengan waktu kunjungan yang sebaiknya yaitu 1 kali trimester pertama, 1 kali trimester kedua dan 2 kali trimester ketiga, maka dapat dikategorikan tidak patuh. Sedangkan mereka yang memiliki pengetahuan sedang ada kecenderungan memiliki kepatuhan sedang dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun ibu hanya mempunyai pengetahuan yang cukup tentang buku KIA tetapi ibu patuh melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, hal ini dapat dilihat dari data responden penelitian yang telah dikumpulkan ternyata ada 38% responden adalah ibu primigravida atau ibu yang baru pertama kali hamil. Oleh karena primigravida adalah sesuatu yang harus dijaga dan dipertahankan sehingga ibu akan lebih memperhatikan kehamilannya dan lebih mematuhi anjuran petugas kesehatan, lebih hati-hati terhadap kehamilannya sampai dengan kelahiran, salah satunya dengan

memeriksa kehamilannya secara teratur.

Pada ibu hamil yang mempunyai pengetahuan tinggi tentang buku KIA mempunyai kecenderungan untuk memiliki kepatuhan yang tinggi pula dalam melakukan Antenatal Care (ANC). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan tentang buku KIA maka semakin cenderung untuk memiliki kepatuhan yang rendah dalam melakukan Antenatal Care (ANC), sedangkan semakin tinggi pengetahuan tentang buku KIA maka semakin cenderung untuk memiliki kepatuhan yang tinggi dalam melakukan Antenatal Care (ANC). Berarti ada kecenderungan hubungan antara tingkat pengetahuan tentang buku KIA dengan kepatuhan ibu hamil melakukan Antenatal Care (ANC). Hal ini didukung oleh pernyataan Tinker & Koblinsky dalam bukunya, bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan pelayanan kesehatan.

Dampak jika tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC adalah meningkatnya angka mortalitas dan morbiditas ibu, tidak terdeteksinya kelainan-kelainan kehamilan dan kelainan fisik yang terjadi pada saat persalinan tidak dapat dideteksi secara dini. (Saifudin, 2006)

Dalam penelitian ini ada beberapa kelemahan yang merupakan keterbatasan penelitian

antara lain : Kemampuan peneliti membuat kuesioner belum dapat menggali secara mendalam pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Dalam 26 soal yang diberikan terdapat 11 soal yang reliable untuk dijadikan kuisisioner. Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket tertutup (kuesioner) yang disusun sendiri oleh peneliti, tanpa diikuti dengan observasi, sehingga masih terdapat kemungkinan responden memberi jawaban tidak jujur, pengukuran keadaan yang tidak sebenarnya dan menjadi bias. Keterbatasan waktu dan responden dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga mengurangi kualitas penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pengetahuan responden tentang buku KIA secara umum termasuk dalam kategori tinggi (44 %), sedang (42 %) dan rendah (14 %).Kepatuhan responden dalam melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) sebagian besar kepatuhan tinggi (64 %) dan kepatuhan rendah (36 %). Pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Puskesmas Sewon 1 mempunyai hubungan yang bermakna dengan kepatuhan ibu hamil untuk melakukan Antenatal Care (ANC), semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA (44 %) akan semakin meningkatkan kepatuhan ibu hamil

untuk melakukan Antenatal Care (64 %), dengan demikian maka hipotesis diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil, ibu hamil seharusnya melakukan pemeriksaan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku yaitu satu kali trimester I, satu kali trimester II dan dua kali trimester III. Hal ini dilakukan agar ibu hamil tersebut dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi dalam kehamilan. Ibu mempunyai buku KIA tidak hanya sekedar memiliki namun sebaiknya mengetahui tentang isi buku KIA karena di dalamnya terdapat banyak pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak. Dengan mengetahui isi di dalam buku KIA ibu juga lebih sadar mengenai tindakan apa yang harus dilakukan jika terdaat tanda-tanda bahaya kehamilan.

Pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Puskesmas Sewon 1 mempunyai hubungan yang bermakna dengan kepatuhan ibu hamil melakukan Antenatal Care (ANC) maka disarankan kepada petugas kesehatan yang berada di Puskesmas Sewon 1 untuk selalu memberikan sosialisasi penggunaan buku KIA bagi ibu hamil serta diberi informasi dan motivasi untuk membaca tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan yang teratur, juga mengenali tanda-tanda resiko yang mungkin terjadi dalam kehamilan dan saat persalinan nantinya juga menanyakan hal-hal

yang belum dimengerti atau dipahami tentang informasi yang ada dalam buku KIA tersebut.

Untuk selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian mengenai pengetahuan, sikap ibu hamil tentang buku KIA terhadap kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta : Jakarta
- Azwar A, 2003, *Buku KIA Untuk Turunkan Kematian Ibu dan Bayi*, <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0308/08/ipitek/481686.html>
- Azwar A, 2003, *Buku KIA Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak Di Indonesia*, <http://www.kbi.gemari.or.id/beritadeail.php?id=215>
- Azwar, S. 2002, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Masrianto, et.al, 2001, Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Hamil terhadap Kunjungan Pelayanan Antenatal di Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. *Majalah Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, XI (1) : 24-29*
- Notoatmodjo, S. 2002, *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta : Jakarta
- Saifuddin, AB., 2002, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka Saarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Siswoyo, S., 2002, *Manfaat Penggunaan Buku KIA dan Kepatuhan Ibu Hami Melakukan ANC di Kabupaten Sragen*, Thesis, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada :Yogyakarta
- Sugiyono, 2006, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta : Bandung
- Widiastuti S, 2003, *Tanda Bahaya Kehamilan*, <http://www.3idanku.com> ,